

## ABSTRAK

Judul skripsi **TANTANGAN EVANGELISASI ZAMAN SEKARANG UNTUK KAUM AWAM DI WILAYAH BUSUR PAROKI KRISTUS RAJA BARONG TONGKOK KEUSKUPAN AGUNG SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR** ini dipilih bertitik tolak dari keprihatinan penulis akan situasi kaum awam di wilayah Busur yang kurang menanggapi dan menghayati panggilan dirinya sebagai pewarta Injil yang telah dipanggil dan diutus secara istimewa di tengah dunia. Mereka masih berpandangan bahwa evangelisasi adalah tugas utama kaum religius. Evangelisasi juga masih dipahami sebatas kegiatan gerejani semata, sehingga adanya pemisahan antara gerejawi dan duniawi. Bertitik tolak dari kenyataan tersebut, skripsi ini ditulis untuk membantu kaum awam di wilayah Busur Paroki Kristus Raja Barong Tongkok untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam evangelisasi agar mereka semakin mampu menghayati makna evangelisasi dalam kehidupannya sehari-hari.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana kaum awam sungguh memahami dan menghayati panggilannya sebagai pewarta Injil dalam menghadapi berbagai tantangan dunia saat ini, sehingga dapat semakin setia dan semangat dalam evangelisasi. Kaum awam akan tetap berpegang pada pandangan sempit terhadap makna evangelisasi bila tidak dihayati dan diwujudkan dalam sikap dan tindakan melalui kesaksian hidup sehari-hari. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa untuk mewujudkan pewartaan Injil perlu kesadaran dari kaum awam akan tugas dan panggilannya dengan mengupayakan evangelisasi itu secara terus-menerus dalam hidupnya. Evangelisasi merupakan kegiatan yang perlu terus dihidupi dalam sikap dan tindakan sebagai orang beriman demi terwujudnya nilai-nilai Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk membantu meningkatkan keterlibatan kaum awam dalam evangelisasi maka penulis mengusulkan program katekese keluarga melalui *Shared Christian Praxis (SCP)* yang ditujukan kepada para orang tua. Katekese ini merupakan model katekese yang bersifat dialogis partisipatif dan menempatkan peserta sebagai subyek. Maka katekese ini, pertama-tama diadakan di tengah-tengah keluarga dengan saling mengasihi, mencintai dan menghormati. Dengan demikian keluarga dapat melanjutkan evangelisasi di tengah masyarakat dan di manapun mereka berada.

## ABSTRACT

This thesis has as title “THE CURRENT CHALLENGE OF EVANGELIZATION FOR THE LAITY IN THE REGION OF BUSUR, CHRIST THE KING PARISH, BARONG TONGKOK, THE ARCHDIOCESE OF SAMARINDA, EAST KALIMANTAN”. This title has been chosen out of the author’s concern for the situation of the laity in the region of Busur. The lay people in this region do not seem to live up to their vocation as messengers of the Gospel, sent in a special way into the world. They still view evangelization as the exclusive task of the religious. Moreover, evangelization is still seen merely as an intra-ecclesial activity, implying thus the separation between the ecclesial and the temporal. Starting from this reality, the author wrote this thesis in view to helping the laity in the region of Busur, Christ the King Parish, Barong Tongkok to enhance their involvement in evangelization, so that they will be able to live up the evangelization in their daily life.

This thesis deals mainly with this question: how to help the laity in order that they may understand their vocation more deeply and live up more faithfully to their vocation as messengers of the Gospel, in the face of today’s challenges in the world. Otherwise they will remain within their narrow view on evangelization. Therefore this calls for a continuous conscientization on the lay vocation in evangelization. Evangelization should become a way of life, manifested in attitudes and actions of the faithful, in view of the realization of the values of the Kingdom of God in daily life.

In order to promote the involvement of the laity in evangelization, the author proposes a catechetical program for families, adopting the method of *Shared Christian Praxis (SCP)*. This model has proved to be a dialogical and participatory method, putting the participants as subjects rather than objects of catechesis. Thus this catechesis will be executed in midst of families in the spirit of mutual love and respect. It is hoped that the families will in their turn be evangelizers in midst of the society where they live.